KATA PENGANTAR

Sebagian orang berpendapat bahwa Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Disamping itu menurut konsep Skiner bahwa Belajar adalah proses beradaptasi atau menyesuaikan tingkah laku yang berlangsung secara prograsif.

Chaplin juga berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Hitzman juga berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.Selain itu Belajar adalalah (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.

Melihat penting arti kata *belajar* seyogianya seorang guru harus melihat hasil belajar siswa dari berbagai sudut psikologis yang utuh dan menyeluruh. Sehubungan dengan hal itu, seorang siswa yang menempuh proses belajar ditandai dengan munculnya pengalaman – pengalaman psikologis yang baru. Pengalaman ini diharapkan dapat mengembangkan aneka sifat, sikap, dan kecakapan yang konstruktif (membangun) dan bukan kecakapan sebaliknya yang cenderung destruktif (buruk). Untuk mencapai pengalaman atau hasil belajar yang ideal seperti di atas, kemampuan pendidik dalam membimbing siswa mutlak sangat berpengaruh. Dalam hal itu, pendidik perlu wawasan atau pengetahuan teori-teori dalam belajar dan bagaimana mengaplikasikannya dalam model-model pembelajaran.

Pengetahuan teori-teori belajar dan model-model pembelajaran ini disajikan apik dalam buku ini. Buku yang terdiri dari dua bagian ini menguraikan dengan jelas bagaimana seharusnya kita belajar. Pada bagian pertama, penulis menyajikan teori-teori belajar mulai dari teori Behaviorisme hingga Identitas. Teori-teori ini biasa dapat diterapkan oleh suatu riset dan praktik dalam bidang pendidikan. Bagian kedua, penulis menyajikan komponen-komponen pembelajaran–mulai dari *Pemrosesan Informasi, Component Display Theory, Mnemonics, Synectisc,* hingga *Contructivism* sebagai contoh aplikasi atau penerapan teori-teori pembelajaran.

Surabaya, September 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id